



---

## Kemampuan Komunikasi Interpersonal Dan Motivasi Berprestasi Dengan Hasil Belajar Tata Hidang SMK Sinar Husni Medan

Ilham Isliyansyah<sup>1</sup>, Nila Handayani<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Alumni Prodi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK, Fakultas Teknik, Univeritas Negeri Medan, Indonesia

<sup>2</sup>Prodi Prodi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK, Fakultas Teknik, Univeritas Negeri Medan, Indonesia

E-mail: [ilham.isliyansyah.alarafah29@gmail.com](mailto:ilham.isliyansyah.alarafah29@gmail.com)

---

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) kemampuan komunikasi interpersonal siswa. (2) motivasi berprestasi siswa. (3) hasil belajar tata hidang siswa. (4) Untuk mengetahui hubungan Komunikasi Interpersonal terhadap Hasil Belajar Tata hidang (5) Untuk mengetahui hubungan Motivasi Berprestasi terhadap hasil belajar tata hidang. (6) Untuk mengetahui hubungan Komunikasi Interpersonal dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar tata hidang. Penelitian ini dilakukan di SMK Sinar Husni Medan. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI yang berjumlah 60 orang. Data penelitian ini dijangkau dengan menggunakan angket untuk variabel komunikasi interpersonal dan motivasi berprestasi dan tes untuk variabel hasil belajar tata hidang. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi *product moment*, korelasi parsial dan korelasi ganda pada taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$ . Hasil deskripsi dan analisis data menunjukkan bahwa: 1) rata-rata Komunikasi Interpersonal adalah 129,16 dengan tingkat kecenderungan relatif tinggi (75%), 2) rata-rata motivasi berprestasi 132,2 dengan tingkat kecenderungan dalam kategori tinggi (58,33%) 3) rata-rata hasil belajar tata hidang 27,47 dengan tingkat kecenderungan relative tinggi (61,66%), 4) terdapat hubungan yang signifikan antara komunikasi interpersonal terhadap hasil belajar tata hidang dengan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu  $0,260 > 0,254$ , 5) terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi berprestasi terhadap hasil belajar tata hidang dengan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu  $0,322 > 0,254$ , 6) terdapat hubungan yang signifikan antara komunikasi interpersonal dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar tata hidang dengan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $4,26 > 3,16$ ).

**Kata Kunci : Komunikasi Interpersonal, Motivasi Berprestasi, Hasil Belajar Tata hidang**

---

### ABSTRACT

*This study aims to determine (1) students' interpersonal communication skills. (2) student achievement motivation. (3) student learning outcomes of dishes. (4) to determine the relationship between interpersonal communication and learning outcomes. (5) to determine the relationship between achievement motivation to learning outcomes of culinary arts. (6) to determine the relationship between interpersonal communication and achievement motivation to learning outcomes of cuisine. This research was conducted at smk sinar husni medan. The sample in this study were students of class xi totaling 60 people. The data of this research were collected using a questionnaire for the variables of interpersonal communication and achievement motivation and a test for the variable of learning outcomes of cuisine. The data analysis technique used is product moment correlation, partial correlation and multiple correlation at a significance level of  $\alpha = 5\%$ . The results of the description and data analysis show that: 1) the average interpersonal communication is 129.16 with a relatively high level of tendency (75%), 2) the average achievement motivation is 132.2 with a tendency in the high category (58.33%) 3) the average culinary learning outcome is 27.47 with a relatively high level of inclination (61.66%), 4) there is a significant relationship between interpersonal communication and culinary learning outcomes with a value of  $r_{count} > r_{table}$ , namely  $0.260 > 0.254$ , 5) there is a significant relationship between achievement motivation on culinary learning outcomes with a value of  $r_{count} > r_{table}$ , namely  $0.322 > 0.254$ , 6) there is a significant relationship between interpersonal communication and achievement motivation on culinary learning outcomes with  $f_{count} > f_{table}$  ( $4,26 > 3,16$ ).*

**Keywords: Interpersonal Communication, Achievement Motivation, Learning Outcomes**

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Perubahan atau perkembangan pendidikan merupakan hal yang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti, perbaikan pendidikan pada semua tingkat perlu terus menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan.

Pendidikan memegang peranan penting untuk menjamin kelangsungan hidup suatu bangsa dan negara, dan untuk mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Perwujudan masyarakat berkualitas tersebut menjadi tanggung jawab pendidikan terutama dalam mempersiapkan peserta didik menjadi objek yang makin berperan menampilkan keunggulan dirinya yang kreatif, mandiri, dan profesional dibidangnya masing-masing.

Tujuan pendidikan itu bisa dicapai dengan belajar, yang berlangsung terus-menerus dalam kehidupan manusia. Hasil dari belajar adalah perubahan pada diri individu yaitu diperolehnya pengetahuan atau kemampuan baru yang pada dasarnya diperoleh karena latihan, bukan karena proses kematangan (Suryabrata, 2006).

Komunikasi interpersonal atau komunikasi antarpribadi adalah proses penyampaian dan penerimaan pesan antara pengirim pesan (*sender*) dengan penerima pesan (*receiver*) baik secara langsung maupun tidak langsung. Komunikasi yang dilakukan oleh individu untuk saling bertukar gagasan ataupun pemikiran kepada individu lainnya. Atau dengan kata lain, komunikasi interpersonal adalah salah satu konteks komunikasi dimana setiap individu mengkomunikasikan perasaan, gagasan, emosi, serta informasi lainnya secara tatap muka kepada individu lainnya. Oleh karena itu komunikasi akan dapat terpenuhi melibatkan tiga komponen yaitu komunikator, pesan dan komunikan.

Tujuan komunikasi tidak akan tercapai apabila suatu komunikasi tidak berjalan secara efektif. Efektivitas komunikasi *interpersonal* tercapai, bila komunikasi menginterpretasikan pesan yang diterima mempunyai makna yang sama dengan maksud pesan yang disampaikan oleh komunikatornya mengungkapkan ciri-ciri efektifitas komunikasi *interpersonal*, yaitu: keterbukaan, empati, dukungan, rasa positif dan kesetaraan. Komunikasi yang baik akan

membuat arti tentang pentingnya hubungan individual.

Motivasi berprestasi dapat memberikan peranan yang penting dalam memberi gairah, semangat dan rasa senang dalam belajar sehingga siswa yang mempunyai motivasi tinggi mempunyai energi yang banyak untuk melaksanakan kegiatan belajar yang pada akhirnya akan mampu memperoleh prestasi yang lebih baik. Dalam pengertian umum, motivasi merupakan daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas guna mencapai tujuan tertentu (Nasution, 2004).

Motivasi dapat berupa motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dalam diri individu sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain, melainkan atas dasar kemauan diri sendiri sedangkan motivasi ekstrinsik adalah hal yang timbul akibat pengaruh dari luar individu, apakah karena adanya stimulus atau rangsangan, suruhan atau bahkan paksaan dari orang lain, sehingga dalam kondisi demikian seseorang mau melakukan tindakan. Motivasi intrinsik biasanya lebih bertahan lama dan efektif dibandingkan motivasi ekstrinsik (Samsudin, 2006).

Hasil belajar merupakan suatu perubahan dalam bentuk *attitude* (sikap) dan *aptitude* (kemampuan), seperti yang di ungkapkan oleh Sudjana (2008) bahwa hasil belajar adalah "...adanya suatu perubahan tingkah laku siswa setelah melalui proses pembelajaran, perubahan sebagai hasil belajar ditunjukkan dalam bentuk ranah kognitif, afektif serta psikomotorik yang ada pada individu." Hasil belajar Tata Hidang akan berguna bagi siswa, bila hasil belajar tersebut dapat memberikan landasan berupa ketrampilan dan pengetahuan yang dapat meningkatkan kemampuannya di bidang pelayanan di restoran serta memberikan dasar kemampuan bagi siswa dalam mata pelajaran Tata. Hasil belajar dikatakan baik apabila tujuan dari pembelajaran Tata Hidang dapat dicapai oleh siswa dengan hasil yang sesuai indikator keberhasilan minimal sesuai standar. Tercapainya tujuan pembelajaran Tata Hidang dapat dilihat dari kemampuan siswa menguasai materi Tata Hidang. Salah satu indikator keberhasilan belajar dapat ditunjukkan oleh siswa yang bersangkutan di dalam memecahkan masalah yang sulit, ketika mereka menghadapi masalah dalam dunia kerja sebagai pramusaji di restoran, maka mereka dapat menyelesaikan masalah sesuai dengan keahlian

yang dimiliki.

Sekolah Menengah Kejuruan Sinar Husni merupakan salah satu sekolah kejuruan yang ditujukan untuk menghasilkan alumni yang mampu melaksanakan pekerjaan sesuai dengan kompetensinya masing-masing. Menurut Hasil Rapot tahun ajaran 2019/2020 untuk mata pelajaran Tata Hidang masih banyak siswa yang mendapatkan hasil belum maksimal, menurut guru bidang study mata pelajaran tata hidang banyak faktor yang menyebabkan siswa mendapatkan skor yang belum maksimal ini, beberapa diantaranya adalah komunikasi interpersonal dan motivasi berprestasi siswa yang masih kurang baik, padahal beberapa faktor ini sangat berperan penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian kemampuan komunikasi interpersonal siswa sangat diharapkan dapat membantu terciptanya motivasi berprestasi pembelajaran Tata hidang, sehingga nantinya Hasil Belajar Tata Hidang dapat meningkat sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penitnian dengan judul: **Hubungan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Tata Hidang Siswa Kelas X Tata Boga SMK Sinar Husni.**

## **B. KAJIAN TEORI**

### **1. Kajian Toeri**

#### **a. Pengertian Komunikasi Interpersonal**

Komunikasi interpersonal adalah penyampaian pesan oleh satu orang dan penerimaan pesan oleh orang lain atau sekelompok kecil orang, dengan berbagai dampaknya dan dengan peluang untuk memberikan umpan balik segera (Effendy, 2003).

#### **b. Tujuan Komunikasi Interpersonal**

Menurut Muhammad (2004) tujuan komunikasi interpersonal adalah menemukan personal atau pribadi. Bila seseorang terlibat dalam pertemuan interpersonal dengan orang lain, maka orang tersebut belajar banyak sekali tentang diri orang lain. Komunikasi interpersonal memberikan kesempatan untuk berbicara tentang apa yang disukai, atau mengenai diri..

#### **c. Efektivitas Komunikasi Interpersonal Siswa-Guru**

Komunikasi tidak hanya sekedar menyampaikan pesan dari komunikator ke

komunikasikan, tetapi ada umpan balik dari pesan yang disampaikan (Gunawati, Hartati dan Listiara, 2006). Komunikasi interpersonal antara Guru dengan Siswa atau antara Siswa dengan Siswa. Keefektifan komunikasi tersebut tergantung dari kedua belah pihak, namun, karena Guru yang memegang kendali maka tanggungjawab terjadinya komunikasi interpersonal yang sehat dan efektif terletak di tangan guru.

#### **d. Pengertian Motivasi Berprestasi**

Motivasi berpangkal dari kata "*motif*" yang dapat diartikan sebagai daya penggerak yang ada di dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (kesiapsiagaan). Adapun menurut Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "*feeling*" dan di dahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

#### **e. Motivasi Berprestasi Dalam Belajar Tata Hidang**

Motivasi berprestasi selalu melibatkan nama-nama seperti McClelland, Atkinson, Clark dan Lowell, karena merekalah yang mula-mula menyusun dan mengembangkan teori ini. McClelland mengemukakan bahwa di antara kebutuhan hidup manusia terdapat tiga macam kebutuhan, yaitu kebutuhan untuk berprestasi, kebutuhan untuk berafiliasi, dan kebutuhan untuk memperoleh makanan. Motivasi berprestasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis (kebutuhan untuk berprestasi) yang terdapat di dalam diri siswa yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai tujuan tertentu (berprestasi setinggi mungkin).

#### **f. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah hasil dari siswa setelah melakukan serangkaian kegiatan belajar yang kemudian dievaluasi dengan ujian. Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa berupa skor.

## **2. Kerangka Berpikir**

Kualitas pembelajaran dipengaruhi oleh efektif tidaknya komunikasi yang terjadi didalamnya. Komunikasi efektif dalam pembelajaran merupakan proses transformasi pesan berupa ilmu pengetahuan dan teknologi dari guru kepada siswa, di mana siswa mampu memahami maksud pesan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan, sehingga menambah

wawasan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menimbulkan perubahan tingkah laku menjadi lebih baik. Dalam proses pembelajaran hal yang sangat penting dan perlu diperhatikan adalah proses belajar yang ditempuh harus benar-benar memperoleh hasil optimal khususnya dalam proses belajar mengajar yang berlangsung di sekolah, dimana banyak dipengaruhi oleh komponen belajar mengajar yaitu siswa, guru, dan prasarana belajar.

Salah satu faktor yang mempengaruhi berhasil atau tidaknya siswa dalam mencapai hasil belajar yang maksimal yaitu motivasi untuk berprestasi. Motivasi berprestasi merupakan daya dan upaya siswa untuk melakukan suatu usaha dalam mencapai suatu keberhasilan dan kesuksesan. Dengan adanya motivasi maka akan adanya suatu tujuan yang pada akhirnya menjadi kebutuhan. Kebutuhan tersebut dapat dipenuhi jika siswa melakukan suatu tindakan yang berdasarkan contoh dan kriteria yang akan dicapai siswa, seperti siswa yang berprestasi dalam akademik belum tentu berprestasi dalam kegiatan ekstrakurikuler dan begitu pula sebaliknya. Siswa yang seperti ini belum dapat membagi dirinya dalam dua tujuan. Maka siswa tersebut belum dapat membagi dan melengkapi dua kebutuhannya seperti kebutuhan akademik dan kegiatan ekstrakurikuler. Prestasi merupakan salah satu dari tiga kebutuhan. Sebagai kebutuhan tentunya akan menimbulkan suatu dorongan agar kebutuhan tersebut dapat terpenuhi secara bersamaan baik dibidang akademik maupun ekstrakurikuler.

Motivasi merupakan faktor yang sangat penting dalam proses belajar guna mencapai prestasi yang diharapkan. Ini dikarenakan motivasi merupakan pendorong dan penggerak individu yang dapat menimbulkan dan memberikan arah bagi individu lain untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu untuk mencapai tujuannya. Standar skor baik skor ketuntasan belajar maupun kelulusan yang telah ditetapkan secara nasional yang harus dicapai oleh siswa dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar dan berprestasi. Serta membuat siswa tertuntut untuk mengubah kebiasaan belajarnya ke arah yang lebih baik.

Mata pelajaran Tata Hidang merupakan pelajaran produktif sehingga diperlukan praktik secara langsung dalam proses pembelajarannya. Pada mata pelajaran Tata hidang untuk hasil belajarnya siswa dituntut untuk mempunyai keahlian seperti mengingat jenis *table setting*,

memahami jenis-jenis pelayanan menyusun menu dan menganalisa serta mencapai kompetensi yang telah ditetapkan, dengan banyaknya kompetensi siswa yang harus dicapai, maka akan terlihat hubungan yang signifikan antara motivasi berprestasi terhadap hasil belajar tata hidang di SMK Sinar Husni Medan

Untuk mencapai hasil belajar yang maksimal, maka dibutuhkan motivasi dan juga komunikasi yang baik antara guru dan siswa, Motivasi yang lemah membuat siswa kurang bersemangat dalam belajar, sehingga prestasi belajar siswa juga akan menjadi rendah. Berbeda dengan yang mempunyai motivasi tinggi, mereka akan senang dan lebih bersemangat dalam belajar, sehingga prestasi belajar siswa juga akan meningkat.

Berdasarkan uraian diatas, maka pembuktian secara ilmiah dari teori diatas melalui suatu penelitian sangat diperlukan. Maka dari itu penulis akan melakukan sebuah penelitian tentang Hubungan kemampuan komunikasi interpersonal dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar tata hidang siswa kelas XI Tataboga SMK Sinar Husni Medan.

## METODE

### 1. Populasi dan Sampel Penelitian

#### a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang didalamnya terdapat sejumlah objek yang dapat dijadikan sumber data, yang diharapkan dapat memberikan data-data yang dibutuhkan oleh seorang peneliti (Arikunto, 2006). Sebaran Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Sinar Husni Medan yang terdiri dari 2 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 60 orang. Populasi penelitian ini dapat dilihat pada Tabel berikut.

**Tabel 1 .Sebaran Populasi Penelitian**

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI Boga 1	30 Orang
2	XI Boga 2	30 Orang
Total		60 Orang

#### b. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Teknik penentuan Sampel

dalam penelitian ini adalah menggunakan Teknik *Total sampling*. *Total sampling* adalah Teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi (sugiyono, 2007). Alasan mengambil *total sampling* karena menurut sugiyono (2007) jumlah populasi kurang dari 100, maka seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah 60 orang.

## 2. Desain Penelitian

Desain Penelitian ini adalah deskriptif korelasional, Penelitian deskriptif korelasional merupakan Penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variable atau lebih, tanpa melakukan perubahan tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada (Arikunto, 2013).

## 3. Teknik Analisis Data

Untuk mendeskripsikan data kemampuan komunikasi interpersonal, motivasi berprestasi dan hasil belajar tatahidang dianalisis dengan menyusun distribusi frekuensi yang digunakan untuk mengetahui penyebaran skor dari setiap variabel penelitian, sehingga dapat ditentukan harga rata-rata skor atau mean (M) dan Standar Deviasi (SD) dengan menggunakan perhitungan menurut aturan Struges dalam Sudjana (2013).

## HASIL

### 1. Deskriptif Data Penelitian

#### a. Komunikasi Interpersonal ( $X_1$ )

Untuk data ubahan Komunikasi Interpersonal ( $X_1$ ) berdasarkan data yang dikumpulkan pada lampiran 15 diperoleh skor terendah 102 dan skor tertinggi 149. Rata-rata skor (M) = 129,16 dengan standar deviasi (SD) = 130,58. Distribusi skor data ubahan Komunikasi Interpersonal ( $X_1$ ) dapat dilihat pada Tabel dibawah.

**Tabel 2 Distribusi Variabel Komunikasi Interpersonal ( $X_1$ )**

No.	Interval Kelas	N	(%)
1	110-116	4	6,6
2	117-123	6	10
3	124-130	15	25
4	131-137	17	28
5	138-144	14	23,33

6	145-151	3	5
<b>Jumlah</b>		<b>60</b>	<b>100</b>

Selanjutnya untuk mengidentifikasi tingkat kecenderungan komunikasi interpersonal ( $X_1$ ) digunakan skor rata-rata ideal ( $M_i$ ) dan standar deviasi ideal ( $S_{di}$ ). Dari hasil perhitungan diperoleh  $M_i = 100$  dan  $S_{di} = 20$ . Dengan memasukkan data-data yang diperoleh dalam lampiran dibuat dalam 17 tabulasi tingkat kecenderungan untuk komunikasi interpersonal ( $X_1$ ) seperti yang ditunjukkan kepada Tabel dibawah.

**Tabel 3 Tingkat Kecenderungan Data Komunikasi Interpersonal ( $X_1$ )**

Keterangan	n	%	Kategori
30,7 ke atas	45	75	Tinggi
20,5 - 30,6	15	25	Cukup
10,3 - 20,4	0	0	Kurang
10,2 ke bawah	0	0	Rendah
Jumlah	60	100	

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 60 orang sampel penelitian 45 orang (75,%) cenderung tinggi, 15 orang (25%) cenderung cukup, memiliki hasil komunikasi interpersonal. Dengan demikian yang memiliki persentase tertinggi adalah ada pada kategori tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan komunikasi interpersonal di SMK Sinar Husni Medan cenderung tinggi.

#### b. Motivasi Berprestasi ( $X_2$ )

Untuk data ubahan motivasi berprestasi ( $X_2$ ) berdasarkan data yang dikumpulkan pada lampiran 15 diperoleh skor terendah 110 dan skor tertinggi 152. Rata-rata skor (M) = 132,2 dengan Standar Deviasi (SD) = 133,93. Distribusi skor data ubahan Motivasi Berprestasi ( $X_2$ ) dapat dilihat pada Tabel dibawah.

**Tabel 4 Distribusi Variabel motivasi berprestasi ( $X_2$ )**

No.	Interval Kelas	N	%
1	110-116	4	6,66
2	117-123	6	10
3	124-130	14	23,33
4	131-137	17	28,33
5	138-144	13	21,66
6	145-151	6	10
<b>Jumlah</b>		<b>60</b>	<b>100</b>

Selanjutnya untuk mengidentifikasi tingkat kecenderungan motivasi berprestasi ( $X_2$ ) digunakan skor rata-rata ideal ( $M_i$ ) dan standar deviasi ideal ( $SD_i$ ). Dari hasil perhitungan diperoleh  $M_i = 102,5$  dan  $SD_i = 20,5$ . Dengan memasukkan data-data yang diperoleh dalam lampiran 20 dibuat dalam tabulasi tingkat kecenderungan untuk motivasi berprestasi ( $X_2$ ) seperti yang ditunjukkan kepada Tabel dibawah.

**Tabel 5 Tingkat Kecenderungan Data motivasi berprestasi ( $X_2$ )**

Keterangan	n	%	Kategori
130 keatas	35	58,33	Tinggi
100 – 129	23	38,33	Cukup
70 – 99	2	3,33	Kurang
69 ke bawah	0	0	Rendah
Jumlah	60	100	

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 60 orang sampel penelitian 35 orang (58,33%) cenderung tinggi, 23 orang (38,33%) cenderung cukup, dan 2 orang cenderung kurang memiliki motivasi berprestasi. Dengan demikian yang memiliki persentase tertinggi adalah ada pada kategori tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi di di SMK Sinar Husni Medan cenderung tinggi.

### c. Hasil Belajar Tata Hidang (Y)

Untuk data ubahan Hasil Belajar Tata Hidang (Y) berdasarkan data yang terkumpul diperoleh skor terendah 14 dan skor tertinggi 40. Rata-rata skor ( $M$ ) = 27,43 dengan simpangan baku ( $SD$ ) = 28,77. Distribusi data ubahan Hasil Belajar tata hidang (Y) dapat dilihat dalam Tabel dibawah.

**Tabel 6 Distribusi Variabel Hasil Belajar (Y)**

No.	Interval Kelas	F absolute	F relatif (%)
1	13-19	12	6,66
2	20-26	17	13,33
3	27-33	12	16,66
4	34-40	19	16,66
<b>Jumlah</b>		<b>60</b>	<b>100</b>

Selanjutnya untuk mengidentifikasi tingkat kecenderungan hasil belajar tata hidang (Y) digunakan skor rata-rata ideal ( $M_i$ ) = 20,5 dan standar deviasi ( $SD_i$ ) = 6,83. Dengan memasukkan data-data yang diperoleh pada lampiran 16 dibuat tabulasi tingkat

kecenderungan untuk data hasil belajar tatahidang (Y) seperti yang ditunjukkan pada Tabel 7.

**Tabel 7 Tingkat Kecenderungan Data Hasil Belajar tata hidang (Y)**

Keterangan	N	%	Kategori
133,2 keatas	37	61,66	Tinggi
102,5 - 133,1	5	8,33	Cukup
71,7 - 102,4	18	30,00	Kurang
71,6 ke bawah	0	0	Rendah
Jumlah	60	100	

Berdasarkan Tabel 7 dapat diketahui bahwa dari 60 orang sampel penelitian, 37 orang (61,66%) cenderung tinggi, 5 orang (8,33%) cenderung cukup, dan 18 orang (30%) cenderung kurang hasil belajar tata hidang. Maka secara umum dapat disimpulkan bahwa hasil belajar tata hidang siswa di SMK Sinar Husni Medan cenderung tinggi.

Salah satu persyaratan analisis yang harus dipenuhi agar dapat menggunakan analisis regresi adalah sebaran data setiap variabel penelitian harus berdistribusi normal. Pengujian normal tidaknya sebaran data dilakukan dengan menggunakan rumus Chi-Kuadrat ( $X^2$ ). Syarat normal dipenuhi apabila  $X_h^2 < X_t^2$ . Taraf signifikansi dalam penelitian ini ditetapkan 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dengan derajat kebebasan jumlah interval (kelas) dikurang 1, dalam hal ini jumlah kelas adalah 7 didasarkan pada kelas interval kurva normal, sehingga derajat kebebasan ( $dk$ ) = 6.

Dalam penelitian ini, kemampuan komunikasi interpersonal ( $X_1$ ) diduga berhubungan dengan Hasil Belajar tata hidang (Y). Dengan demikian akan diperoleh sebuah persamaan regresi linier sederhana yang perlu diuji kelinieran dan keberartiannya. Dari perhitungan yang dilakukan pada lampiran 19, diperoleh persamaan regresi Hasil Belajar Tata hidang (Y) atas kemampuan komunikasi interpersonal ( $X_1$ ) yaitu  $\hat{y} = 26,9 + 0,19x_1$

Pada penelitian ini hanya terdapat tiga hipotesis yang perlu diuji kebenarannya. Hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini berbunyi sebagai berikut: 1) Terdapat Hubungan yang signifikan antara kemampuan komunikasi interpersonal terhadap hasil belajar tata hidang di SMK Sinar Husni Medan. 2) Terdapat Hubungan yang signifikan antara motivasi berprestasi terhadap hasil belajar tata hidang di SMK Sinar Husni Medan. dan 3)

Terdapat Hubungan yang signifikan antara kemampuan komunikasi interpersonal dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar tata hidang di SMK Sinar Husni Medan.

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 4,26. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  ( $4,26 > 3$ ) pada taraf signifikansi 5 persen. Dengan demikian bauran komunikasi interpersonal dan Motivasi Berprestasi secara bersama-sama mempunyai hubungan yang positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar siswa, artinya semakin tinggi kemampuan komunikasi Interperseonal siswa dan motivasi Berprestasi siswa maka semakin tinggi hasil belajar siswa SMK Sinar Husni Medan.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari analisis deskriptif dan setelah diadakan pengujian-pengujian, maka secara umum ditemukan Kemampuan Komunikasi Interpersonal cenderung tinggi, motivasi berprestasi cenderung tinggi, dan hasil belajar tata hidang juga cenderung tinggi.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa :1) terdapat hubungan yang signifikan antara komunikasi interpersonal dengan hasil belajar tata hidang. Hal ini memberikan arti bahwa apabila kemampuan komunikasi interpersonal siswa semakin baik, maka akan semakin tinggi pencapaian hasil belajar dari siswa, 2) terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar tata hidang siswa. Hal ini memberikan arti bahwa apabila semakin tinggi motivasi siswa untuk berprestasi maka akan semakin tinggi pula Hasil belajar tata hidang yang akan diperoleh oleh siswa, 3) terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan komunikasi interpersonal dan motivasi berprestasi secara bersama-sama dengan hasil belajar tata hidang. Hal ini memberikan arti bahwa apabila kemampuan komunikasi interpersonal dan motivasi berprestasi siswa semakin tinggi, maka akan semakin tinggi pula Hasil Belajar yang akan diperoleh siswa, Hal senada juga diungkapkan oleh Tarigan (2018) menyatakan bahwa, semakin tinggi efikasi diri siswa maka semakin tinggi hasil belajar tata hidang. dan semakin tinggi motivasi belajar maka semakin tinggi hasil belajar tata hidang siswa. Serta semakin tinggi efikasi diri dan motivasi belajar siswa

maka semakin tinggi pula hasil belajar tata hidang.

Sejalan dengan penelitian larasati dan marheni (2018) yang mengungkapkan bahwa semakin efektif komunikasi interpersonal yang dimiliki orangtua-remaja maka akan semakin tinggi keterampilan sosial yang dimiliki remaja, begitu pula sebaliknya semakin kurang efektif komunikasi interpersonal orangtua-remaja maka akan semakin rendah keterampilan sosial yang dimiliki remaja

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- Kemampuan komunikasi interpersonal siswa Kelas XI SMK Sinar Husni Medan cenderung tinggi
- Motivasi berprestasi siswa Kelas XI SMK Sinar Husni Medan cenderung tinggi
- Hasil belajar tata hidang siswa Kelas XI SMK Sinar Husni Medan cenderung tinggi..
- Terdapat Hubungan yang signifikan antara kemampuan komunikasi interpersonal terhadap hasil belajar tata hidang di SMK Sinar Husni Medan.
- Terdapat Hubungan yang signifikan antara motivasi berprestasi terhadap hasil belajar tata hidang di SMK Sinar Husni Medan.
- Terdapat Hubungan yang signifikan antara kemampuan komunikasi interpersonal dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar tata hidang di SMK Sinar Husni Medan.

## Saran

Berdasarkan uraian yang tertuang dalam kesimpulan dan implikasi hasil penelitian diatas, dapat diajukan beberapa saran antara lain:

- Dengan ditemukannya kemampuan komunikasi interpersonal yang sudah baik maka upaya mempertahankan dan lebih meningkatkan perlu dilakukan. Peningkatan tersebut agar kiranya dilakukan secara terstruktur dan terprogram dengan baik agar kiranya antara guru bidang studi yang mengampu mata pelajaran tata hidang dan pihak sekolah dapat bekerjasama

- dalam penentuan metode mengajar, literatur, dan fasilitas belajar.
- b. Dengan ditemukannya informasi motivasi berprestasi dengan kategori diatas rata-rata, maka pihak sekolah juga dapat memperbaiki dan memberikan reward untuk meningkatkan lagi motivasi berprestasi tersebut dikalangan siswa.
  - c. Dengan ditemukannya hasil belajar tata hidang dengan kategori diatas rata-rata hendaknya dilakukan upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan hasil belajar para siswa tersebut.
  - d. Mengingat keterbatasan dalam penelitian ini, maka disarankan bagi peneliti lainnya untuk mengadakan penelitian lebih lanjut, guna menemukan faktor-faktor lain yang lebih dominan memberikan kontribusi terhadap hasil belajar tata hidang
  - e. Dalam penelitian ini yang diteliti adalah kemampuan komunikasi interpersonal, motivasi berprestasi dan hasil belajar tata hidang yang merupakan sebagian dari factor pendukung proses pembelajaran. Untuk penelitian lanjutan disarankan agar melakukan penelitian dengan mengikutsertakan variabel yang lebih kompleks.

## REFERENSI

- Arikunto, S. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Chaerani, Novita .2011 , “Hubungan Motivasi Berprestasi Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa”
- Darmawan. 2002. Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal dengan Keterlibatan Kerja Mahasiswa. *Jurnal Psikogiagnostik*.
- Devito, Joseph. 2011. Komunikasi Antarmanusia. Tangerang Selatan: Karisma Publishing Group
- Effendy, OU. 2003. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Ernawati dan Tjalla, A. 2007. Hubungan komunikasi interpersonal antara mahasiswa dan dosen dengan prestasi akademik mahasiswa fakultas psikologi universitas Gunadarma. *Jurnal Psikologi*.
- Fisher. 2005. *Teori Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Gunawati, R., Hartati, S., dan Listiara, A. 2006. Hubungan Antara Efektivitas Komunikasi Mahasiswa dosen Pembimbing Utama Skripsi Dengan tingkatan stres dalam menyusun skripsi
- Heckhausen. 1967. *The Anatomy of Achievement Motivation*. New York : Academic Press.
- Larasati, marheni 2018 “Hubungan antara komunikasi interpersonal orangtua-remaja dengan keterampilan sosial remaja”
- Mardapi. 2011. *Peskoran Pendidikan Karakter*. Dalam buku : Pendidikan Karakter dalam Persepektif Teori dan Praktik. Yogyakarta: UNY Press.
- McClelland, D.C. 1987. *Human Motivation*. New York : Cambridge University Press
- Meinanda , Teguh. 2007. *Pengantar Public Relations dalam Management* .Bandung : CV. Armico
- Muhammad, A. 2004. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta : Bumi Aksara
- Mulyana, Deddy. 2010. *Ilmu Komunikasi : Suatu Pengantar*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Mulyatiningsih, Endang. (2012). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Nasution, M. N. (2004). *Manajemen Jasa Terpadu*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Nursalam. (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman*
- Prihastuti, dkk. *Restoran Jilid 1 untuk SMK*. Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, 2008.
- Purwanto. 2003. *Komunikasi Untuk Mahasiswa*. Jakarta : EGC
- Samsudin. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung : Pustaka Setia.
- Sardiman, A.M. 2002. *Interaksi dan Motivasi dalam Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sari, SP. Dan Chairiyati, LR. 2012. Hubungan Efektifitas Komunikasi *Interpersonal* Antara Dosen Dan